

**TEACHERS' AND STUDENTS' PERCEPTIONS OF THE USE
OF TECHNOLOGY-BASED LEARNING MEDIA AT
MUHAMMADIYAH PURASEDA
JUNIOR HIGH SCHOOL**

Defiana Eka Pratiwi¹

Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Bogor Raya, Indonesia
e-mail: *ekadefiana02@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Accepted: Nov 2025

Revised: Nov 2025

Published: 30 December
2025

Keywords:

Teachers' and Students'
Perceptions of Media
Technology Learning

ABSTRACT

This study aims to determine the perceptions of teachers and seventh-grade students at Muhammadiyah Puraseda Junior High School regarding the use of technology-based learning media. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model. The results of the study indicate that teachers and students have positive perceptions of the use of technology in learning because it can improve student understanding, motivation, and participation. However, there are still obstacles in the form of limited facilities, access to devices, and technical skills. Therefore, school support, teacher training, and student assistance are needed so that the use of technology can run optimally.

Keyword: Teachers' and Students' Perceptions of Media Technology Learning

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi membuat masyarakat harus beradaptasi di era moderen yang cepat ini. Khususnya di bidang pendidikan di Indonesia membawa banyak perubahan yang signifikan. Tuntutan di era 21 di dunia pendidikan dalam penggunaan teknologi di mana di tuntut untuk paham terhadap informasi dan kemajuan teknologi (Gunawan & Widiati, 2019). Di Indonesia mulai melakukan pendekatan baru supaya menjawab tantangan perubahan ini. Teknologi menjadi salah satu yang untuk transformasi ini dikarenakan dapat digunakan untuk menyediakan akses ke informasi dan sumberbelajar yang lebih luas, membangun lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif(Anggraeni, Aisyah., 2023). Oleh karna itu, pendidikan membutuhkan inovasi yang membantu untuk perkembangan jaman termasuk pada jenjang sekolah menengah pertama.

Teknologi yang berkembang membuat dampak positif di bidang pendidikan. Perkembangan teknologi tersebut membantu dalam media pembelajaran yang di lakukan oleh guru. Guru memanfaatkan teknologi tersebut untuk membantu memahami konsep – konsep yang sulit melalui berbagai media digital (Limbong, 2023). Teknologi yang membantu untuk siswa untuk bekerja sama tanpa batasan jarak , membuat siswa belajar lebih luas. Dengan begitu, teknologi memiliki peran dalam mendorong efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.

Pendidikan di sekolah menengah pertama perlu melakukan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi guna memenuhi kebutuhan pembelajaran yang semakin kompleks. Sebagai sekolah menengah pertama berperan besar dalam membentuk karakter , wawasan ,serta kemampuan dasar siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu siswa memahami

materi dengan cara lain lebih menarik dan interaktif(Melati et al., 2023) .Teknologi membantu guru merancang proses belajar yang lebih bervariasi sesuai dengan kebutuhan peserata didik. Teknologi kini tidak hanya sekedar alat pendukung ,tetapi menjadi elemen yang penting untuk pembelajaran sekarang. Penggunaan teknologi dalam pendidikan di sekolah menengah pertama merupakan langkah penting untuk siswa menghadapi tantangan di masa depan.

Proses pembelajaran di sekolah menengah pertama, guru membutuhkan media yang membantu menangani kesenjangan antara materi pembelajaran dan cara siswa memahami. Media yang di berikan harus di miliki pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus mempermudah siswa memahami konsep yang sulit seperti, aplikasi edukasi ,video animasi ,dan persentasi digital yang dapat menjadi solusi efektif. Media berbasis teknologi tersebut membantu menyampaikan materi secara visual, auditori, dan kinestetik yang lebih beragam. Dengan pendapatannya tersebut, membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif dan berpartisipasi dalam media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas VII smp muhammadiyah puraseda, Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sudah mulai di terapkan, namun masih menghadapi beberapa kendala. Guru kelas menyampaikan bahwa dia belum ahli dalam menggunakan teknologi karena minimnya pelatihan yang di terima. Selain itu sarana dan prasarana sekolah juga belum sepenuhnya mendukung penerapan media teknologi secara optimal. Di sisi lain, siswa merasa antusiasme yang tinggi terhadap pembelaajaran berbasis tersebut. Oleh karena itu pentingnya membuat evaluasi kondisi untuk penerapan teknologi yang dapat di lakukan dengan minimaksimal.

Penelitian sebelumnya oleh (Sundari, 2024) menjelaskan persepsi positif yang dimiliki guru terhadap inovasi pembelajaran berbasis

teknologi di era saat ini menjadimodal penting untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan keberagaman kemampuan siswa, guru merasa dituntut untuk lebih tanggap dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan setiap individu. Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi guru dan murid di kelas VII di sekolah smp muhammadiyah puraseda terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Di harapkan hasil dalam penelitian membuat pengawasan penting untuk pengembangan pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karna itu peneliti ini akan meneliti dengan judul “Persepsi Guru dan Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama Smp Muhammadiyah Puraseda”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan serta mengkaji secara mendalam fenomena atau realitas sosial (Syahrizal & Jailani, 2023). Subjek penelitian meliputi guru dan siswa kelas VII yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait pandangan, pengalaman, serta kendala yang dirasakan oleh guru dan siswa dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung penerapan media tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Sementara itu, dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran, catatan kegiatan, maupun hasil evaluasi pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah analisis data Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Annisa, 2023). Data yang didapat untuk dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan Langkah-langkah data miles dan huberman, yaitu dengan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi penting yang relevan dengan penelitian, lalu data disajikan dalam dekripsi naratif supaya membantu interpretasi. Penarikan kesimpulan di lakukan dalam bentuk pola-pola yang muncul dari temuan data seperti persepsi positif atau hambatan yang dialami oleh guru dan siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi guru dan siswa VII SMP Puraseda terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah menengah pertama penggunaan teknologi untuk pembelajaran akan relevan di era digital ini, pokok utama dalam pandangan guru dan siswa mengenai manfaat, spasi kendala dan harapan media dalam pembelajaran berbasis teknologi data yang di dapat menunjukkan Positif dari guru dan siswa dalam penggunaan teknologi meskipun ada beberapa kendala yang perlu di perhatikan.. Berikut merupakan hasil pembahasan dari penelitian berdasarkan persepsi guru dan persepsi siswa.

A. Persepsi guru tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah menengah pertama

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar guru berpandangan yang positif dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru beranggapan teknologi menjadi alat bantu media

pembelajaran yang efektif untuk meningkat pemahaman siswa dalam materi pembelajaran. Media seperti komputer, smart board ,handphone, yang bisa membantu murid dalam melakukan pembelajaran yang lebih efektif. Meskipun demikian bahwa guru beranggapan kurang efektif dalam menggunaan media digital di karnakan banyak murid yang tidak memiliki handphone dan siswa tidak sepenuhnya bisa memnggunakan media digital seperti leptop. Hal ini membuat guru memahami pentingnya teknologi dalam pembelajaran agar siswa dapat memahami media digital dalam pembelajaran. Hasil ini didukung oleh pendapat dari penelitian (Munianti & Alebo, 2022) yang menyatakan bahwa melihat perkembangan teknologi saat ini tentunya sebagai guru memerlukan kemampuan memahami teknologi untuk digunakan dalam pembelajaran.

Guru menyampaikan bahwa siswa perlu meningkatkan minat belajar dalam menggunakan media digital berbasis teknologi, Guru mencatat adanya peningkatan dalam antusias siswa dalam pembelajaran saat menggunakan teknologi seperti menggunakan handphone membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

Selain itu guru menilai bahwa menggunakan media pembelajaran berbasis teknolog mempermudah pembelajaran bagi siswa. Guru dapat mengintegrasikan materi dengan berbagai bentuk pembelajaran seperti menggunakan platfrom online yang relevan untuk menunjang pemahaman bagi siswa.Guru juga merasa teknologi yang ada membantu siswa secara mandiri agar dapat memperluas sumber belajar siswa.Namun guru menekankan pentingnya pengawasan dalam penggunaan teknologi agar tidak teralih dengan konten -konten yang tidak berhubungan dengan media pembelajaran.Guru merasa perlu mendapatkan pelatihan agar dapat mengelola mengelola pembelajaran berbasis teknologi secara efektif dan optimal.

Dari sisi implementasi ,guru menenangkan kalaborasi antara sekolah dan orang tua agar dapat medukung penggunaan teknologi dalam pemmbelajaran.Bahwa mereka mengungkapkan bahwa tidak semua siswa memiliki akses yang sama dengan perangkatteknologi di rumah.Oleh karena itu,sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai. Guru juga mengharapkan adanya dukungan teknis dari pihak sekolah melalui penyediaan tenaga khusus yang bertugas membantu menangani kendala teknis selama kegiatan pembelajaran. Dukungan ini dinilai sangat penting agar pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi dapat berlangsung secara efektif dan tanpa hambatan.

Secara umum, guru kelas VII smpm puraseda menunjukkan pandangan yang positif terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Para guru memahami bahwa teknologi berperan penting dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, serta partisipasi siswa dalam pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah hambatan yang dihadapi, seperti keterbatasan sarana prasarana dan perlunya pelatihan lanjutan bagi guru. Dengan adanya dukungan yang optimal dari pihak sekolah serta pelatihan yang dilakukan secara berkelanjutan, guru merasa yakin bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat diterapkan dengan lebih efektif pada masa yang akan datang.

B. Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di Kelas VII SMPM Puraseda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMPM Puraseda merasa lebih tertarik dengan belajar dengan adanya dalam menggunakan teknologi pembelajaran.Para siswa menyatakan media menggunakan handphone atau smart TV lebih menyenangkan di karnakan lebih mudah memahami materi. Kebanyakan siswa merasa

lebih antusias lebih aktif dalam pembelajaran tersebut. Dengan demikian teknologi bisa menciptakan pembelajaran yang sangat menarik dan interaktif.

Selain itu, siswa menilai bahwa teknologi sangat membantu dalam memahami materi yang tergolong sulit. Seperti matematika dan IPS materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan nyata. Meskipun demikian beberapa siswa masih mengalami kendala dalam mempersiapkan perangkat teknologi tertentu, yang menunjukkan adanya keterbatasan dalam keterampilan penggunaan teknologi. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pemanfaatan teknologi memberikan dampak positif yang signifikan dalam pembelajaran, tetap di perlukan pendampingan agar seluruh siswa mampu menggunakan secara optimal. Oleh karena itu, siswa berharap adanya bimbingan yang lebih intensif dari guru sehingga teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat menyebutkan bahwa kehadiran teknologi sebagai media menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendukung pemahaman materi secara mendalam.

Sebagian siswa juga menilai bahwa menggunakan teknologi menghadirkan pengalaman belajar yang lebih peksibel. Mereka merasa terbantu dengan kemudahan mengakses materi pembelajaran kapan saja melalui perangkat yang tersedia. Namun demikian, beberapa siswa mengungkapkan bahwa keterbatasan kepemilikan perangkat di rumah masih menjadi hambatan. Oleh sebab itu, mereka berharap pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas yang lebih memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Di sisi lain, siswa merasakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan motivasi (Safaringga et al., 2022) belajar secara mandiri. Setelah diperkenalkan dengan teknologi di kelas, siswa menyampaikan

bahwa mereka kerap mencari video pembelajaran melalui internet untuk memperdalam pemahaman materi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi berperan dalam mendorong siswa menjadi pembelajar yang lebih aktif dan mandiri Penggunaan teknologi dalam pembelajaran perlu diarahkan agar tetap selaras dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah perlu menjalin koordinasi yang berkelanjutan dengan guru dan orang tua untuk memastikan pemanfaatan teknologi berjalan secara terkontrol dan efektif.

Secara umum, siswa kelas VII SMPM PURASEDA menunjukkan persepsi yang positif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Mereka menilai bahwa pembelajaran dengan bantuan teknologi menjadi lebih menarik, lebih mudah dipahami, serta mampu mendorong kemandirian belajar. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat dan rendahnya keterampilan teknis sebagian siswa. Dengan adanya pendampingan dari guru serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai, siswa memiliki keyakinan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan hasil belajar mereka di masa mendatang.

IV. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru dan siswa kelas VII SMPM Puraseda memiliki pandangan yang positif terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru menilai teknologi mampu menjadi sarana yang efektif dalam membantu meningkatkan pemahaman peserta didik, menumbuhkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Di sisi lain, siswa juga merasakan bahwa penggunaan teknologi membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, materi

lebih mudah dipahami, dan mendorong mereka untuk belajar secara mandiri. Meskipun demikian, baik guru maupun siswa masih menghadapi beberapa kendala, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan fasilitas pendukung.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih menghadapi sejumlah hambatan, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat dan rendahnya keterampilan teknis. Guru berharap adanya pelatihan lanjutan agar kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi dapat meningkat, sedangkan siswa memerlukan pendampingan dari guru dan dukungan sekolah untuk mengatasi kendala teknis yang ada. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya kerja sama antara pihak sekolah, guru, dan orang tua agar penggunaan media berbasis teknologi dapat diimplementasikan secara optimal. Dengan dukungan yang memadai, media pembelajaran berbasis teknologi berpotensi meningkatkan mutu pembelajaran di masa mendatang.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Aisyah., D. (2023). *TRANSFORMASI PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI*. 08. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11453>
- Annisa, I. S. (2023). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV Sd Negeri 060800. 3*, 6469–6477.
- Gunawan, S., & Widiati, S. (2019). Tuntutan Dan Tantangan Pendidik Dalam Teknologi di Dunia Pendidikan Di Era 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana*, 594–601.
- Limbong, A. M. N. (2023). *TERHADAP AKTIVITAS PENDIDIKAN*. 2(1), 75 How to cite: Pratiwi, D. E. (2025). *Teachers’ and students’ perceptions of the use of technology-based learning media at Muhammadiyah Purasada Junior High School*. SJR: Senarai Learn Research Journal, 1(4), 66–76. <https://eduspace.digital/index.php/SLearnResearch>

43–52. <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5844>

Melati, E., Fayola, A. D., Agus, I. P., Hita, D., Muh, A., & Saputra, A. (2023). *Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar.* 06(01), 732–741.

Munianti, S., & Alebo, M. I. A. (2022). *JSG : Jurnal Sang Guru Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Digital* *JSG : Jurnal Sang Guru.* 1, 230–234.

Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). *Jurnal basicedu.* 6(3), 3514–3525.

Sundari, E. (2024). Transformasi Pembelajaran di Era Digital. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 1–14.

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). *Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* 1, 13–23.